



Webinar Nasional & Call For Paper :

“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. 1, No. 1, 2021

PENGARUH RISIKO LITIGASI DAN TINGKAT KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)

Refi Lidya Ananda¹, Listiya Ike Purnomo²

refilidyaananda24@gmail.com, listiyaike00799@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to test and prove empirically the effect of Litigation Risk and Financial Level on Accounting Conservatism partially or simultaneously. The independent variables used are Litigation Risk and Financial Level. And the dependent variable used is Accounting Conservatism. This research uses quantitative research. The population in this study are LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020 as many as 45 companies. The sampling technique in this study used purposive sampling. The number of companies sampled as many as 13 companies. The analysis method of this research uses panel data regression analysis using software assistance Eviews 10. The results of this study indicate that partially and simultaneously Litigation Risk and Financial Level have a significant effect on Accounting Conservatism

Keywords: *Accounting Conservatism; Financial Level; Litigation Risk*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris tentang pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi secara parsial maupun simultan. Variabel independen yang digunakan adalah Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan. Dan variabel dependen yang digunakan adalah Konservatisme Akuntansi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 berjumlah 45 perusahaan. teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Total perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 13 perusahaan. metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan *software* Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...,

Kata Kunci : Konservatisme Akuntansi; Risiko Litigasi; Tingkat Kesulitan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang sangat pesat pada saat ini dapat menimbulkan persaingan diantara pelaku bisnis. Berbagai macam cara dilakukan oleh perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan bisnisnya, kinerja keuangan suatu perusahaan dapat tergambar dalam laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan kebebasan bagi manajemen dalam memilih metode akuntansi konservatif yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaannya (Rivandi & Ariska, 2019). Konservatisme sebagai prinsip akuntansi yang penerapannya dengan cara memperlambat mengakui laba atau pendapatan dan mempercepat mengakui biaya, sehingga bila prinsip ini diterapkan maka akan menyebabkan angka laba dan pendapatan cenderung rendah sedangkan angka biaya cenderung tinggi (Noviantari & Ratnadi, 2015)

Fenomena konservatisme akuntansi di Indonesia telah banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan. Hal ini disebabkan oleh pemahaman mengenai pentingnya peran konservatisme akuntansi bagi kelangsungan perusahaan. Salah satu kasus yang terkait dengan penerapan konservatisme akuntansi terjadi pada perusahaan PT Hanson International Tbk. Dalam catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Hanson International pernah terbukti melakukan manipulasi penyajian laporan keuangan tahunan (LKT) untuk tahun 2016. OJK pun menjatuhkan sanksi, baik untuk perusahaan maupun direktur utamanya, Benny Tjokro. Dalam pemeriksaan yang dilakukan OJK, ditemukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba) dengan nilai gross Rp 732

miliar, sehingga membuat pendapatan perusahaan naik tajam. Perusahaan properti itu mengakui pendapatan tersebut dengan metode akrual penuh pada laporan keuangan tahun 2016. Berdasarkan PSAK No.44 penjualan bangunan rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila kriterianya terpenuhi. Namun, perseroan tidak mengungkapkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Kavling Siap Bangun di Perumahan Serpong Kencana tertanggal 14 Juli 2016 (PPJB 14 Juli 2016) terkait penjualan Kasiba pada laporan keuangan 2016. Perseroan terbukti melanggar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat (PSAK 44). Menurut OJK, dengan tidak menyampaikan PPJB kepada auditor yang mengaudit LKT PT Hanson International Tbk, membuat pendapatan pada LKT 2016 menjadi overstated dengan nilai material Rp 613 miliar. Pendapatan, beban, dan laba kotor diakui hanya ketika kontrak telah diselesaikan. Ketika biaya konstruksi terjadi, biaya tersebut diakumulasi dalam akun persediaan (Bangunan dalam Pelaksanaan). Pada akhir kontak tersebut, semua akun ditutup, dan seluruh laba kotor dari proyek konstruksi diakui. Karena rekayasa LKT tersebut, OJK menjatuhkan sanksi PT Hanson International Tbk dikenai denda sebesar Rp 500 juta dan perintah untuk melakukan perbaikan dan penyajian kembali atas LKT 2016. Sementara CEO PT Hanson International Benny Tjokro dijatuhi sanksi denda Rp 5 miliar. Direksi lainnya, Adnan Tabrani juga dikenai sanksi denda Rp 100 juta.

Kasus yang terjadi pada PT Hanson Internasional menunjukkan rendahnya penerapan konservatisme akuntansi. Pihak manajemen tidak berhati-hati dalam



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

penyajian laporan keuangan sehingga mengakibatkan overstate laba pada laba tahun 2016. Dalam hal ini, perusahaan dinilai melakukan mark up laba dan memiliki optimisme yang berlebihan dalam mengakui laba sehingga menyebabkan nilai laba menjadi lebih besar dari yang seharusnya.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah tingkat kesulitan keuangan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah secara simultan risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi.

Untuk mengetahui pengaruh risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis. Penelitian ini adalah aplikasi dari teori yang telah didapatkan peneliti dari perkuliahan dan berguna untuk menambah pengetahuan, wawasan, pijakan serta pengetahuan mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dan tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi sehingga dapat dijadikan

referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi Universitas. Penelitian ini berguna sebagai dasar pemahaman lebih lanjut dari penelitian sebelumnya. Sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serupa pada tahun yang akan datang.
3. Bagi Perusahaan. Untuk membantu manajer dalam memahami mengapa konservatisme dalam akuntansi akuntansi perlu diterapkan di perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan mengatasi masalah keagenan sesuai dengan keadaan perusahaan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi, wawasan serta menambah referensi mengenai akuntansi, terutama prinsip konservatisme.
5. Bagi Bursa Efek Indonesia. Memberikan informasi kepada BEI atas konservatisme yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang *listed* khususnya perusahaan informasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

***Positive Accounting Theory* (Teori Akuntansi Positif)**

Positive Accounting Theory menjelaskan bahwa manajer memiliki intensifitas atau dorongan untuk dapat memaksimalkan kesejahteraannya. Teori ini didasarkan pada bagian bahwa manajer dan pemegang saham adalah rasional. Mereka berusaha untuk memaksimalkan utilitas mereka, yang secara langsung terkait dengan kemakmuran mereka (Nugroho & Mutmainah, 2012). Teori positif didasarkan adanya dalil bahwa manajer, pemegang saham, dan aparat pengatur atau politisi adalah rasional dan bahwa mereka berusaha



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

untuk memaksimalkan kegunaan mereka, yang secara langsung berhubungan dengan kompensasi mereka, dan oleh karena itu, kesejahteraan mereka pula.

Agency Theory (Teori Agensi)

Konsep *agency theory* menurut (Jensen & Meckling, 1976) mendefinisikan teori agensi itu merupakan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang mana satu atau lebih principal (pemilik) menggunakan orang lain atau agen (manajer) untuk menjalankan aktivitas atas nama mereka (pemilik) yang melibatkan pemberian beberapa otoritas di dalam pengambilan keputusan kepada agen. Teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih pemilik (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Menurut teori agensi, agent harus bertindak secara rasional untuk kepentingan principal-nya. Agent harus menggunakan keahlian, bijaksana, itikad baik, dan tingkah laku yang wajar, dan adil dalam memimpin perseoran.

Pengembangan Hipotesis

Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi

Risiko litigasi juga mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan yang mengalami konflik kepentingan antara investor dan kreditor (Fitri, 2015). Risiko litigasi dapat menimbulkan biaya yang banyak karena berurusan dengan masalah hukum. Risiko litigasi sebagai faktor eksternal dalam mendorong manajer untuk menyajikan keuangan perusahaan secara konservatif. Semakin tinggi risiko litigasi maka akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi. Salah satu konflik kepentingan yang terjadi antara pemegang

saham dan manajer disebabkan karena adanya asimetri informasi, informasi tentang kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan. (Lo (2005) dalam (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) menyatakan bahwa tingkat kesulitan keuangan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk menaikkan tingkat konservatisme akuntansi. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan merupakan kondisi perusahaan yang mengarah pada ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya dan apabila perusahaan tidak mampu menyelesaikannya akan mengarah pada kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menerapkan prinsip konservatisme, karena perusahaan akan lebih berhati-hati dalam memprediksi kondisi sekonomi yang akan datang. Dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel independen penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H₁: Diduga Risiko Litigasi Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi

Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi

Risiko litigasi juga mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan yang mengalami konflik kepentingan antara investor dan kreditor (Fitri, 2015). Risiko litigasi dapat menimbulkan biaya yang banyak karena berurusan dengan masalah hukum. Risiko litigasi sebagai faktor eksternal dalam mendorong manajer untuk menyajikan keuangan perusahaan secara konservatif.

Semakin tinggi risiko litigasi maka akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh risiko litigasi terhadap konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan, di antaranya oleh (Dewi & Suryanawa, 2014) dalam penelitiannya tersebut didapat kesimpulan bahwa risiko litigasi berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. Dalam penelitian (Hasan & Ramadhoni, 2014) didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

signifikan antara risiko litigasi dengan konservatisme akuntansi. Dengan demikian, menunjukkan bahwa perusahaan akan semakin melakukan penerapan konservatisme akuntansi diimbangi dengan semakin besarnya risiko litigasi yang di hadapi oleh perusahaan. Sehingga semakin besar risiko litigasi akan semakin tinggi pula penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan.

H₂: Diduga Risiko Litigasi Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi

Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi

Salah satu konflik kepentingan yang terjadi antara pemegang saham dan manajer disebabkan karena adanya asimetri informasi, informasi tentang kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan dapat menyebabkan adanya konflik kepentingan. (Lo (2005) dalam (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) menyatakan bahwa tingkat kesulitan keuangan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk menaikkan tingkat konservatisme akuntansi. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan merupakan kondisi perusahaan yang mengarah pada ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya dan apabila perusahaan tidak mampu menyelesaikannya akan mengarah pada kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menerapkan prinsip konservatisme, karena perusahaan akan lebih berhati-hati dalam memprediksi kondisi ekonomi yang akan datang.

Penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh financial distress terhadap konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan, diantaranya oleh (Hasan & Ramadhoni, 2014), dalam penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa secara partial terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan dalam penelitian (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015) menghasilkan kesimpulan bahwa financial distress berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dengan berdasarkan penelitian (Hasan & Ramadhoni,

2014) dan (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015), tingkat kesulitan keuangan yang tinggi akan meningkatkan penerapan konservatisme dalam perusahaan, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesulitan perusahaan, maka akan semakin tinggi penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan tersebut.

H₃: Diduga Tingkat Kesulitan Keuangan Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan gambaran terhadap obyek yang di teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dan data dapat diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi maupun dokumentasi.

Untuk melakukan pemrosesan pengambilan data digunakan data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dalam memberikan data kepada peneliti, misalnya seorang penelitian harus mencari orang lain sebagai sumber informasi dari orang lain tersebut atau mencari melalui dokumen.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan periode 5 tahun dari tahun 2016-2020. Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan Bursa pertama di Indonesia, dan dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Pemilihan lokasi penelitian di



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com

Operasional Variabel Penelitian

Konservatisme Akuntansi (Y)

Menurut Givoly dan Hayn (2000) dalam Handojo (2012) konservatisme diukur dengan menggunakan akrual. Apabila akrual bernilai negatif, maka laba digolongkan konservatif, yang disebabkan karena laba lebih rendah dari arus kas yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu. Adapun rumus untuk menghitung konservatisme akuntansi sebagai berikut:

$$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Risiko Litigasi (X₁)

Nailun Yuniarti (2019), risiko litigasi diartikan sebagai risiko yang melekat pada perusahaan yang memungkinkan terjadinya ancaman litigasi oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan yang merasa dirugikan, seperti: kreditor, investor dan regulator. Risiko litigasi dapat diukur dari berbagai indikator keuangan yang menjadi determinan kemungkinan terjadinya litigasi. Adapun rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan (X₂)

Tingkat Kesulitan Keuangan yang tinggi diartikan pada perusahaan yang memiliki potensi bangkrut yang tinggi pula.

Penelitian ini mengukur kondisi keuangan perusahaan berdasarkan analisis kebangkrutan yang dikembangkan oleh Altman (1968) dalam Ningsih (2013) yang menemukan bahwa ada kesamaan rasio keuangan yang bisa dipakai untuk memprediksi kebangkrutan (Z-score). Persamaannya dinyatakan dengan rumus:
 $Z = 0,0127Z_1 + 0,014Z_2 + 0,333Z_3 + 0,006Z_4 + 0,999Z_5$

Keterangan :

$Z_1 = \text{working capital}/\text{total asset}$

$Z_2 = \text{retained earnings}/\text{total asset}$

$Z_3 = \text{earnings before interest and taxes}/\text{total asset}$

$Z_4 = \text{market value of equity}/\text{book value of total debt}$

$Z_5 = \text{sales}/\text{total asset}$

Populasi dan Sample

Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2013:118). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 6 tahun periode 2013-2018.

Sample

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Penelitian ini, sampelnya adalah perusahaan manufaktur dengan yang termasuk kedalam kriteria sampel.

Kriteria penentuan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan LQ45 yang tidak mengalami rugi sebelum pajak selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan LQ45 yang menggunakan



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

mata uang Rupiah dalam laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2020.

- Perusahaan yang menyajikan data yang dibutuhkan peneliti dalam laporan keuangan dengan lengkap selama periode 2016-2020.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa metode, yaitu :

- Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu melalui buku, jurnal penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini.
- Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan dari Bursa Efek Indonesia maupun dengan situs resmi *Indonesia Stock Exchange (IDX)* www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan data statistik. Pengelolaan data statistik memiliki peran yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dari hasil pengolahan data akan mendapatkan kesimpulan penelitian. Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian analisis terhadap data harus dilakukan agar penelitian menjadi akurat. Maka dengan ini dilakukan metode statistik yang menggunakan model regresi linier berganda yang diolah menggunakan program Eviews 10. Dilakukan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif, pengujian model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji regresi data panel, dan uji hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis statistik deskriptif

	KA	RL	TKK
Mean	0.18475 7	0.74987 9	0.94710 2
Median	0.18589 0	0.58245 0	0.80895 0
Maximum	0.37946 0	3.15902 0	2.56050 0
Minimum	0.01758 0	0.16866 0	0.17411 0
Std. Dev.	0.08657 3	0.61127 8	0.59585 0
Skewness	- 0.06226 2	2.47607 9	0.99908 3
Kurtosis	2.58194 2	9.20156 3	3.35556 8
Jarque-Bera	0.51533 8	170.579 7	11.1558 8
Probability	0.77285 1	0.00000 0	0.00378 0
Sum	12.0091 8	48.7421 6	61.5616 2
Sum Sq. Dev.	0.47967 3	23.9142 7	22.7223 7
Observation s	65	65	65

Jumlah sampel (N). Jumlah sampel ada 13 perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut-turut dengan total jumlah data sebanyak 65 data yang terdiri dari konservatisme akuntansi, risiko litigasi, dan tingkat kesulitan keuangan. Hasil analisis terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai minimal 0,017580, nilai maksimum 0,379460, nilai *mean* 0,185890 dan standar deviasi 0,086573. Hasil analisis terhadap risiko litigasi dengan nilai minimal 0,168660, nilai maksimum 3,157020, nilai *mean* 0,582450 dan standar deviasi



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

0,611278. Hasil analisis terhadap tingkat kesulitan keuangan dengan nilai minimal 0,174110, nilai maksimum 2,560500, nilai *mean* 0,808950 dan standar deviasi 0,595850.

probabilitas breusch-pagan < nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) ($0,0000 < 0,05$), artinya estimasi model regresi yang paling baik adalah model *random effect model*.

Pengujian Model Regresi Data Panel
Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.603481	(12,50)	0.0000
Cross-section Chi-square	107.472516	12	0.0000

Hasil uji *chow* di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section chi-square* < nilai signifikansi ($0,0000 < 0,05$), maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji *chow* adalah *fixed effect model*.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.740104	2	0.6907

Hasil uji *hausman* di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* > nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$) ($0,6907 > 0,05$). Oleh karena itu, model estimasi berdasarkan hasil uji Hausman adalah *random effect model*.

Uji Langrange Multiplier

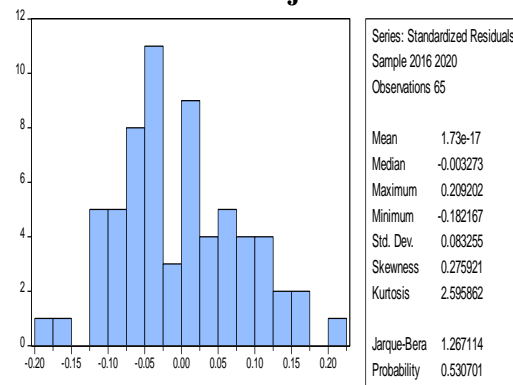
Tabel 4. Uji Langrange Multiplier

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	72.62948 0.00000	1.57294 -0.20980	74.20242 0.00000

Hasil uji LM di atas menunjukkan nilai

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas



Hasil uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa *probability Jarque-Bera* > nilai signifikansi ($0,530701 > 0,05$), yang artinya adalah data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	RL	TKK
RL	1.000000	0.432757
TKK	0.432757	1.000000

Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa antar variabel independen (risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan) tidak ada yang menunjukkan nilai korelasi tertinggi sebesar 0,432757 yaitu antara risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan. Karena $0,432757 < 0,90$, maka dapat diputuskan bahwa dalam model tidak terjadi gejala multikolinieritas.



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.074	0.020	3.703	0.0005
RL	-0.013	0.014	-0.908	0.3671
TKK	0.003	0.017	0.186	0.8526

Hasil tabel hasil dapat diketahui bahwa nilai probability > nilai signifikansi (0,3671 > 0,05) dan (0,8526 > 0,05) dengan hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

R-Squared	0.193359	Mean dependent var	0.040526
Adjusted R-Squared	0.167339	S.D. dependent var	0.043918
S.E. of regression	0.040075	Sum squared resid	0.099574
F-statistic	7.430988	Durbin-Watson stat	1.925186
Prob(F-statistic)	0.00128		

Berdasarkan output hasil views diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,925186. Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel 65 (N) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka hasil yang diperoleh $1,6621 < 1,925186 < 2,074814$ (4-du). Karena nilai DW terletak diantara du dan 4-du maka model regresi tidak mengalami autokorelasi dan model regresi ini layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9. Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error
C	0.167627	0.037014
RL	-0.064059	0.020297
TKK	0.068806	0.027914

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan model regresi antara variabel dependen (konservatisme akuntansi) dan variabel independen (risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$KA = 0,167627 - 0,064059 RL + 0,068806 TKK + e$$

Uji Hipotesis Koefisien Determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

R-Squared	0.193359
Adjusted R-Squared	0.167339
S.E. of regression	0.040075
F-statistic	7.430988
Prob(F-statistic)	0.00128

Berdasarkan tabel diatas, besarnya nilai *Adjusted R-squared* adalah 0.167339. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independen (risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan) sebesar 16.73%. Sedangkan sisanya (100%-16.7339%=83.261%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian.

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

R-Squared	0.193359	Mean dependent var	0.040526
Adjusted	0.167339	S.D.	0.043918



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

R-Squared		dependent var	
S.E. of regression	0.040075	Sum squared resid	0.099574
F-statistic	7.430988	Durbin-Watson stat	1.925186
Prob(F-statistic)	0.00128		

Hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3.15. sehingga F hitung $>$ F tabel ($7.430988 > 3.15$) dan nilai probability (F-statistic) $<$ nilai signifikansi ($0.00128 < 0.05$). Maka secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh signifikan antara risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan terhadap konservatisme akuntansi.

Uji Statistik t

Tabel 12. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.167627	0.037014	4.528716	0
RL	-0.064059	0.020297	-3.156077	0.00251
TKK	0.068806	0.027914	2.464914	0.0165

Maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Probabilitas risiko litigasi menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($-3.156077 > -1.66940$) dan koefisien korelasi bertanda negatif, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko litigasi berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Kemudian, probabilitas risiko litigasi $<$ nilai signifikansi ($0.0025 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) risiko litigasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

2. Menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.464914 > 1.66940$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial risiko litigasi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Kemudian, probabilitas risiko litigasi $<$ nilai signifikansi ($0.0165 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) tingkat kesulitan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Risiko Litigasi terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko litigasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa risiko litigasi berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($-3.156077 > -1.66940$) dan probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.0025 < 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suryanawa, 2014) dalam penelitiannya tersebut didapat kesimpulan bahwa risiko litigasi berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. bahwa perusahaan akan semakin melakukan penerapan konservatisme akuntansi diimbangi dengan semakin besarnya risiko litigasi yang di hadapi oleh perusahaan. Sehingga semakin besar risiko litigasi akan semakin tinggi pula penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan.

Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kesulitan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa tingkat kesulitan keuangan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.464914 > 1.66940$) dan probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikansi ($0.0165 < 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasan & Ramadhoni, 2014). Yang artinya bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan menerapkan prinsip konservatisme, karena perusahaan akan lebih berhati-hati dalam memprediksi kondisi ekonomi yang akan datang. Sehingga semakin besar tingkat kesulitan keuangan akan semakin tinggi pula penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan.

Pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan pada tabel hasil uji F diperoleh nilai sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($7.430988 < 3.15$) dan nilai *probability* (F-statistic) lebih besar dari nilai signifikansi ($0.00128 < 0.05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari

variabel independen (risiko litigasi dan tingkat kesulitan keuangan) terhadap variabel dependen (konservatisme akuntansi) secara simultan (bersama-sama).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Risiko Litigasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan LQ45 periode 2016-2020.
2. Secara parsial Tingkat Kesulitan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan LQ45 periode 2016-2020.
3. Secara simultan (bersama-sama) Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan LQ45 periode 2016-2020.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diambil, maka beberapa saran yang dapat diajukan oleh penulis, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel dan mengembangkan lebih lanjut dengan mencakup industri lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat mencerminkan hasil temuan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode 5 tahun saja, sehingga jumlah sampel yang digunakan juga terbatas. Untuk penelitian selanjutnya



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga hasil lebih representatif.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru yang mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan berbagai variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, M. &. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS, RESIKO LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 206-224.
- Ardi, A. K., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Ligitasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 160-171.
- Dewi, N. K., & Suryanawa, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7(1), 223-234.
- Fahmi, M. (2017). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.
- Fitri, R. Y. (2015). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Hubungan Kesulitan Keuangan Dan Konflik Kepentingan Dengan Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, H., & Margie, L. A. (2021). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(1), 60-71.
- Hasan, M. A., & Ramadhoni, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Risiko Litigasi, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Doctoral Dissertation, Riau University*.
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Juvenrio, J. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Litigasi, Leverage, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

- Kusumadewi, D. A. (2018). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Piutang Pada Konservatisme Akuntansi. *PARAMETER*, 3(1).
- Ningsih, A. N., Irawati, W., Barli, H., & Hidayat, A. (2020). ANALISIS KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP *TAX AVOIDANCE*. *Ekopreneur*, 1(2), 245-256.
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646-660.
- Nugroho, D. A., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal Of Accounting* 1(1), 1-13.
- Oktomegah, C. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1(1), 36-42.
- Putri, A. G., & Anggraini, L. (2017). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2012-2014). (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Risdiyani, F., & Kusmuriyanto, K. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).
- Rivandi, M. &. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 4(1), 104-114.
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita* 4(1), 104-114.
- Saputra, R. E., Kamaliah, K., & Hariadi, H. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). Doctoral Dissertation, Riau University.
- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). PENGARUH INSENTIF PAJAK, FINANCIAL DISTRESS, EARNING PRESSURE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1).
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA, Cv.
- Sulastiningsih, S., & Husna, J. A. (2017). Pengaruh Debt Covenant, Bonus Plan, Political Cost Dan Risiko Litigasi Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 25(1), 110-125.
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. .., No. ...

- Akuntansi. AKUISISI | Jurnal Akuntansi 14(1), 58-68.
- Sulastris, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. AKUISISI| Jurnal Akuntansi, 14(1), 58-68.
- Suryandari, E., & Priyanto, R. E. (2011). Pengaruh Risiko Litigasi Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan Dan Konservatisme Akuntansi. Journal Of Accounting And Investment, 12(2), 161-174.
- Tista, K. W., & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Potensi Kesulitan Keuangan Pada Konservatisme Akuntansi Dengan Leverage Sebagai Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18, 2477-2504.
- Verawaty, V., Hifni, S., & Chairina, C. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Proceeding Of National Conference On Asbis (Vol. 2, No. 1), 498-514.
- Wicandy, N. &. (2020). PENGARUH KESULITAN KEUANGAN, RISIKO LITIGASI, DAN POLITICAL COST TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 5(3), 64-73.
- Yanti, K. B., & Julianto, I. P. (2017). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, TINGKAT UTANG, DAN TINGKAT KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 8(2).
- Yuniarti, N. (2020). Pengaruh Financial Distress, Struktur Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018 . Doctoral Dissertation, Universitas Pancasakti Tegal.